

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang digunakan dengan terjun lapangan ke lokasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka yang tidak dapat diukur dengan analisis statistik yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.¹

Penelitian Kualitatif Deskriptif dituntut untuk dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, oleh partisipan atau sumber data. Artinya memperoleh data dengan kejadian yang benar-benar terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan yang difikirkan oleh partisipan/sumber data, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri khas tersendiri dalam pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu instrumen yang digunakan. Untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri. Yang mana kehadiran peneliti tersebut mewawancarai, Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Peserta didik di SMP Negeri 48 Maluku Tengah.

Tujuan utama kehadiran peneliti dilokasi dimana proses penelitian dilakukan untuk melakukan upaya pencarian dan pengkaji data yang berhubungan dengan upaya pendidikan agama islam dalam mencegah kenakalan siswa di SMP Negeri 48 Maluku Tengah guna mendapat data yang lebih valid dan akurat,

¹ Melati kamsurya (2022), Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Kuliah Tujuh Menit (Kultum) Di Ma'had Al-Jamiah (Asrama Putri) Iain Ambon

² Dr. Muhajir Abd. Rahman, S.Ag., M.Pd.I., KOMPETENSI PENDAGOGIK DAN PROFESIOANL GURU PAI, (CV Budi Utama, 2020), Hlm. 24

seperti yang diinginkan atau diharapkan oleh peneliti baik itu data yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti sebagai judul Skripsi.³

C. Waktu dan Tempat

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan. Sedangkan untuk ilmu teknik, alam, kedokteran, kimia, pertanian, peternakan, dan sebagainya tempat penelitian bisa dalam suatu laboratorium yang kondisi dan situasi seperti : suhu, waktu, dan variabel yang diperlukan, dikendalikan dengan standart tertentu. Bidang-bidang tersebut erat kaitannya dengan penelitian eksperimen yang tempatnya mungkin dalam bentuk tabung, bengkel, laboratorium, petak sawah, dan sebagainya.

Peneliti mengadakan penelitian secara mendalam yang mengenai pencegahan *juvenile delinquency* (kenakalan remaja) pada siswa SMP Negeri 48 Maluku Tengah.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan setelah terhitung dari 11 Oktober sampai dengan 11 November 2022

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 48 Dusun Kalauli Desa Kaitetu Kecamatan Leihitu, Maluku Tengah.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi

³ Yuyu La Adni, *Survei Penelitian* (Ambon: Oktober, 2022)

hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini *subyek* (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui *survey*, observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti, dalam pengumpulan data ini maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun dapat diulang, dalam observasi seharusnya melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observer.⁵

⁴ Masrum Keliata, S.Pd (2021), KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 23 KAHENA AMBON.

⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. III. Yogyakarta : Gajamata Universiti Pres,

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data observasi dengan cara mengobservasi setiap aktivitas yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 48 Maluku Tengah. Pengumpulan data observasi menggunakan pedoman observasi dengan jenis pencegahan yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dengan indikator yang menunjukkan upaya guru pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 48 Maluku Tengah.

2. Wawancara

Wawancara atau Tanya jawab. Menurut Sutrisno Hadi, bahwa metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁶

Pada penelitian kali ini peneliti memakai jenis wawancara tertulis (*Written Interview*), wawancara tertulis adalah wawancara yang berupa pertanyaan yang disampaikan langsung oleh pewawancara kepada orang yang akan diwawancarai sehingga orang yang diwawancarai bisa membaca dan menjawab sendiri pertanyaan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data wawancara dengan cara mewawancarai subjek penelitian, yaitu Kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMP Negeri 48 Maluku Tengah. Pengumpulan data wawancara dengan memfokuskan pada upaya guru pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 48 Maluku Tengah, Dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi

2006), hlm.69-70.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Jakarta : Andi Ofset, 1991), hlm. 93.

dilakukan terhadap catatan, foto-foto dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* dalam devinisi lain dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷

F. Analisis Data

Menurut bogdan dan biklen, bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan peneliti bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Dari pihak lain analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut.⁸

1. Mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengkasifikasikan, mensistensiskan, membuat ihktiar dan indeks
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan membuka pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Dengan menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi dan wawancara maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun yang

⁷ Miharno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar : Metode dan Teknik*, Bandung : (Tarsindo, 1989, hlm. 124.

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 216

dimaksud deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Didalam pengesakan keabsahan temuan peneliti memakai teknik triangulasi. Triangulasi pada dasarnya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Diketahui bahwa pengecekan kevaliditasan data yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Hal dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik-teknik triangulasi dapat dicapai dengan jalan.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan dengan secara umum
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandungkan keadaan-keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendatang dan pandangan masyarakat
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi yaitu menggunakan metode membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yakni berbagai buku dan literatur lainnya.¹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 48 Maluku Tengah dibagi

⁹ Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung Sinar Baru, 1989), hlm.64

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005. Hlm,332

menjadi lima tahap, yang pertama tahap perencanaan, kedua tahap persiapan, ketiga tahap pelaksanaan, keempat tahap analisis, kelima tahap penyelesaian.

1. Tahap perencanaan

Didalam tahap perencanaan, peneliti membuat rencana judul yang akan dijadikan sebagai judul penelitian dengan mencari berbagai data dan sumber yaitu buku di perpustakaan dan jurnal.

2. Tahap persiapan

Didalam tahap persiapan peneliti mengajukan judul proposal upaya guru pendidikan agama islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 48 Maluku Tengah kepada sekretariat jurusan yang kemudian ditandatangani oleh ketua jurusan pendidikan agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk di seminarkan bersama rekan mahasiswa lainnya dan dengan dosen pembimbing dan penguji.

3. Tahap pelaksanaan

Didalam tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain dengan jelas.

5. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah diperoleh dan data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.